

## **ABSTRAK**

### **FAKTOR-FAKTOR YANG MENYEBABKAN BELUM TERCAPAINYA TARGET KREDIT RINGAN (KRING) BTN PADA PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk KANTOR CABANG BANDAR LAMPUNG**

Oleh

**Riki Darmawan**

Perbankan adalah lembaga perantara keuangan yang kegiatan utamanya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit guna meningkatkan taraf hidup orang banyak. Kredit merupakan kegiatan utama Bank, besarnya jumlah kredit yang disalurkan akan menentukan keuntungan bank. Jika bank tidak mampu menyalurkan kredit sementara dana yang terhimpun dari simpanan banyak maka akan menyebabkan bank tersebut rugi. Jumlah kredit yang disalurkan kepada masyarakat mencerminkan seberapa besar kepercayaan masyarakat. Kepercayaan masyarakat akan terlihat dari besarnya jumlah kredit yang disalurkan telah mencapai target yang ditetapkan oleh Bank. Permasalahan dalam penelitian ini adalah realisasi kredit ringan (kring) BTN pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk kantor cabang Bandar Lampung belum sesuai dengan target yang diberikan oleh kantor pusat.

Tujuan laporan ini ditulis untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menyebabkan belum tercapainya target kredit ringan (kring) BTN pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Faktor-faktor yang menyebabkan belum tercapainya target kredit ringan (kring) BTN terbagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Dalam rangka mencapai target kredit ringan (kring) BTN Bank diharapkan suatu bank harus memperhatikan prinsip-prinsip penilaian kredit yang sering dilakukan yaitu dengan analisis 5 C, teori sumber daya manusia dan teori marketing 7P.

Hasil pembahasan adalah faktor-faktor yang menyebabkan belum tercapainya kredit ringan (kring) BTN pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk kantor cabang Bandar Lampung terbagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal antaralain pemasaran yang kurang maksimal, kurangnya SDM untuk memasarkan produk, kurangnya kerjasama antara perusahaan atau instansi karena sudah bekerja sama dengan bank lain, biaya operasional/promosi yang kecil, sedangkan faktor eksternal yaitu karakter atau itikad dari calon debitur diragukan, kepercayaan debitur terhadap Bank, persaingan suku bunga antar Bank, persaingan produk antar bank.